

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKA RAYA TENTANG *SKINCARE* YANG AMAN**



TRI AMELIA OCTAMI

22.71.025928

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

2025

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA TENTANG *SKINCARE* YANG AMAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Farmasi



TRI AMELIA OCTAMI

22.71.025928

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia – Nya KTI ini dapat saya selesaikan. Dengan segala kerendahan hati, dan dengan penuh kesabaran serta perjuangan, saya berterimakasih kepada setiap pihak yang terkait yang selalu menyemangati saya dalam pembuatan KTI ini, dan saya ingin mempersembahkan karya ini.

Kepada kedua orang tua saya yang tercinta, terutama kepada keluarga saya untuk mamah dan babah saya tersayang. kepada abang, kakak, dan ade saya yang tercinta. Yang selalu mendoakan saya disetiap langkah saya, selalu memberikan perhatian, bantuan, dukungan, nasihat, kasih sayang yang penuh. Terimakasih atas segala usaha dan pengorbanannya yang telah kalian berikan hingga saat ini kepada penulis.

Kepada dosen pembimbing penasehat akedemik ibu Husna Fauzia, M.S.Farm Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu-ilmunya, perhatian, nasehat, serta dukungannya selama saya berkuliah dan menyusun KTI saya. Semoga ibu dan keluarga selalu sehat, panjang umur, selalu bahagia dan selalu dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Kepada dosen pembimbing KTI, Ibu Nurul Qamariah, S.Pd., M.Si saya ucapkan terimakasih banyak kepada ibu atas ilmu, nasehat, dukungan, serta kesempatannya selama penelitian dan konsultasi untuk menyelesaikan karya saya yang sangat sederhana ini. Semoga ibu dan keluarga selalu sehat, panjang umur, selalu bahagia dan selalu dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Terakhir saya sangat berterimakasih untuk sahabat – sahabat saya yang selama ini sudah menemani dan menyemangati saya selama pembuatan KTI ini, Ayuni, Nina, Amei, Yunisa, Icha, Maulinda, dan teman-teman saya yang mungkin tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu, perhatian, dukungan, motivasi, nasehat, pengalaman, serta waktunya, yang sudah diberikan selama perkuliahan maupun pertemanan. Terimakasih karna selalu ada, dan terimakasih karna selalu menemani saya

mendengarkan keluh kesah saya dan selalu meluangkan waktu untuk membantu kapanpun dan dimanapun. Semoga kita semua selalu sehat, panjang umur, selalu bahagia, selalu dimudahkan segala rejeki, tujuan serta cita-cita kita, semoga kita tidak pernah lelah menjadi orang baik, selalu diberi kesabaran yang luas, ilmu yang luas, wawasan yang luas, selalu rendah hati, selalu melibatkan tuhan dalam segala urusan, tujuan serta dimanapun kita berada, semoga kita semua selalu dipertemukan dengan orang-orang baik dan hal-hal baik di dunia dan diakhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar, yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Palangka raya Tentang *Skincare* Yang Aman”. Tujuan dari pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, menambah wawasan mahasiswa, memberikan pengetahuan mahasiswa agar lebih berkembang tentang keamanan *skincare* untuk keamanan kulitnya sendiri dan dapat memberikan masukan, wawasan atau pengetahuan mengenai *skincare* yang aman kepada keluarganya dirumah.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam penulisan ini, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini, terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa dan khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universtas Muhammadiyah Palangka raya.
3. Ibu apt. Syahrída Dian Ard hany, M.Sc, selaku ketua Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka raya.
4. Ibu Husna Fauzia, M.S.Farm, selaku pembimbing penasehat akademik selama perkuliahan yang selalu memberikan ilmu, dukungan, serta nasehat selama berkuliah sampai penulis menyusun KTI.
5. Ibu Nurul Qamariah, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing utama dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan ditengah kesibukannya.

6. Bapak/Ibu dosen serta staff pegawai Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka raya.
7. Keluarga besar khususnya kepada kedua orang tua saya, kakak, ade, dan teman-teman terdekat saya Ayuni, Nina, Amei, Yunisa, Icha, Maulinda, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karna tetap bertahan hidup, terima kasih karna sudah berjuang sejauh ini, dan terima kasih karna tidak pernah menyerah.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca.

Palangka Raya, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<i>ABSTRAK</i>	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Pengetahuan	4
2.1.1 Definisi.....	4
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	4
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
2.2 Kulit	6
2.3 Kosmetik	6

2.4 Jenis-Jenis Kosmetik.....	7
2.4.1 Pemutih	7
2.4.2 Pelembab.....	8
2.4.3 Tabir Surya.....	8
2.5 <i>Skincare</i>	9
2.5.1 Jenis-Jenis <i>Skincare</i>	9
2.5.2 Syarat <i>Skincare</i>	10
2.5.3 Ciri-ciri <i>Skincare</i> Yang Aman dan Tidak Aman	11
2.6 Mahasiswa.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.3.1 Populasi.....	13
3.3.2 Sampel.....	13
3.4. Definisi Operasional	13
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5.1 Instrumen Penelitian	14
3.7. Pengolahan dan Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Karakteristik Responden.....	17
4.2. Persentase Pengetahuan	17
4.3. Hasil Persentase Pengetahuan.....	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
5.1. Simpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Persentase pengetahuan Mahasiswa Farmasi Semester 4 Universitas Muhammadiyah Palangka raya	18
-----------	---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kuesioner (Hartama, 2024)	14
Tabel 2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	17
Tabel 3.	Persentase Pengetahuan Mahasiswa Farmasi di Universitas Muhammadiyah Palangka raya	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner yang Digunakan dari Penelitian 2024	26
Lampiran 2.	Hasil Data Responden.....	27
Lampiran 3.	Lembar kuesioner	28
Lampiran 4.	Lembar Pertanyaan Persetujuan Responden	29
Lampiran 5.	Perhitungan Hasil Data Penelitian	31
Lampiran 6.	Dokumentasi Pengisian Kuesioner Mahasiswa Perempuan	32
Lampiran 7.	Dokumentasi Pengisian Kuesioner Mahasiswa Laki - laki	33

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA TENTANG *SKINCARE* YANG AMAN

**TRI AMELIA OCTAMI
22.71.025928**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Palangka raya

ABSTRAK

Industri perawatan kulit (*skincare*) terus mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya kalangan remaja dan mahasiswa, terhadap pentingnya menjaga kesehatan kulit. Namun, fenomena ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait pemilihan produk yang aman, mengingat masih banyak beredarnya produk *skincare* tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangka raya mengenai *skincare* yang aman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang merupakan mahasiswa semester IV Program Studi DIII Farmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tergolong baik dengan persentase rata-rata sebesar 88,6%. Mayoritas responden mampu mengenali ciri-ciri *skincare* aman, pentingnya izin edar BPOM, serta bahaya bahan aktif tertentu seperti hidroquinon dan merkuri. Meskipun demikian, masih ditemukan kekurangan pemahaman pada aspek penggunaan produk dari berbagai merek berbeda yang berpotensi menimbulkan reaksi negatif. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai keamanan *skincare*, namun masih diperlukan edukasi lanjutan mengenai pemilihan produk yang tepat sesuai jenis kulit dan interaksi bahan aktif antar produk.

Kata Kunci: Kosmetik, Keamanan, Mahasiswa, Pengetahuan, *Skincare*

OVERVIEW OF HEALTH SCIENCE STUDENTS KNOWLEDGE AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PALANGKA RAYA REGARDING SAFE SKINCARE

TRI AMELIA OCTAMI
22.71.025928

Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences,
Universitas Muhammadiyah Palangka raya

ABSTRACT

The skincare industry has shown rapid development along with increasing public awareness, especially among adolescents and university students, regarding the importance of maintaining healthy skin. However, this phenomenon also raises concerns about the selection of safe products, as many skincare items without distribution permits and containing harmful ingredients are still circulating. This study aims to describe the knowledge of students from the Faculty of Health Sciences at Universitas Muhammadiyah Palangka raya regarding safe skincare use. A quantitative descriptive method was applied in this research, using questionnaires distributed to 97 fourth-semester students of the Diploma in Pharmacy program. The results indicated that students' knowledge levels were generally good, with an average score of 88.6%. Most respondents were able to identify characteristics of safe skincare products, recognize the importance of BPOM (Indonesian FDA) authorization, and understand the risks of certain active ingredients such as hydroquinone and mercury. However, some students lacked understanding about the risks of using products from various brands simultaneously, which may cause adverse reactions. In conclusion, the students demonstrated a strong understanding of skincare safety, though further education is needed on proper product selection based on skin type and potential ingredient interactions.

Keywords: Cosmetics, Knowledge, Product Safety, Skincare, Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecantikan merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat, baik di negara maju maupun berkembang. Di Indonesia, peningkatan minat masyarakat terhadap produk perawatan kulit (*skincare*) sangat signifikan. Berdasarkan data dari Euromonitor International, pertumbuhan industri kosmetik di Indonesia mencapai 9% per tahun sejak 2017, dengan segmen *skincare* yang mendominasi penjualan (Pauzy & Sutrisna, 2021). Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat, termasuk remaja, terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan penampilan kulit.

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Salah satu perubahan fisik yang dominan terjadi pada masa ini adalah perubahan kondisi kulit, seperti meningkatnya produksi sebum yang memicu munculnya jerawat. Menurut Bioderma Indonesia (2020), sekitar 80% remaja putri mengalami masalah kulit, terutama jerawat yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon, gaya hidup, faktor genetik, dan pengaruh lingkungan.

Skincare adalah bentuk perawatan kulit yang bertujuan menjaga dan memperbaiki kondisi kulit. Produk *skincare* yang digunakan harus memenuhi kriteria keamanan, yaitu tidak mengandung bahan berbahaya serta memiliki izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Produk yang tidak memiliki izin edar dapat membahayakan kesehatan karena belum melalui pengujian toksikologi dan keamanan yang memadai. Dalam Permenkes No. 1176/MENKES/PER/VIII/2010 disebutkan bahwa kosmetika yang tidak memiliki notifikasi BPOM dianggap tidak aman untuk diedarkan dan digunakan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Di kalangan mahasiswa, penggunaan produk *skincare* sering kali tidak disertai pemahaman yang memadai mengenai komposisi dan keamanan produk. Banyak dari mereka yang menggunakan *skincare* hanya berdasarkan rekomendasi

teman atau pengaruh media sosial, tanpa mempertimbangkan jenis kulit dan kandungan bahan aktif dalam produk tersebut. Putri dan Apriani (2022) menyatakan bahwa “Mahasiswa cenderung mencoba berbagai produk kosmetik yang sedang tren tanpa memperhatikan aspek keamanan, efek samping, atau legalitas produk yang digunakan.”

Kemudahan akses informasi melalui media sosial memang memberikan ruang edukasi, namun di sisi lain juga menimbulkan permasalahan baru. Banyak konten promosi produk yang dikemas dalam bentuk *review* tidak objektif, yang akhirnya memengaruhi remaja dalam memilih produk yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kulitnya. Yuliani (2021) menjelaskan bahwa “remaja memiliki kecenderungan tinggi terhadap perilaku konsumtif karena terpengaruh oleh figur publik di media sosial, terutama dalam hal pemilihan *skincare*.”

Laporan dari BPOM RI (2023) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2022, terdapat 1.541 temuan kosmetik ilegal yang beredar di pasaran, di antaranya adalah krim HN, Natural 99, dan Temulawak. Produk-produk ini menjanjikan hasil instan namun mengandung zat berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon, yang dapat menyebabkan kerusakan kulit permanen, bahkan berisiko pada kesehatan organ dalam.

Fakta ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *skincare* yang aman sangat penting untuk ditanamkan sejak usia remaja. Pendidikan mengenai cara memilih produk yang sesuai dengan jenis kulit, membaca label kandungan bahan, serta memahami risiko penggunaan produk ilegal harus diberikan secara masif. Jika tidak dibekali dengan informasi yang tepat, remaja berisiko mengalami kerusakan kulit jangka panjang, kehilangan rasa percaya diri, serta dampak kesehatan lainnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Palangka raya tentang *skincare* yang aman. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi aktual sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam

merancang strategi edukasi yang tepat mengenai perawatan kulit di kalangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Palangka raya tentang *skincare* yang aman?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di universitas Muhammadiyah Palangka raya Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya program studi DIII Farmasi.
2. Responden penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 Program Studi Farmasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Palangka raya tentang *skincare* yang aman.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengetahuan mahasiswa terkait *skincare* yang aman.
2. Bagi Akademisi
Menjadi sumber informasi dan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan pendidikan di kalangan mahasiswa.
3. Bagi Masyarakat
Menambah pengetahuan dan wawasan kepada remaja dan orang tua tentang pentingnya memilih *skincare* yang aman, serta mendorong penggunaan produk yang terdaftar dan sesuai jenis kulit.

